

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA KOTA BATAM 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA KOTA BATAM 2020



Statistik Tanaman Hortikultura Kota Batam 2020

ISSN: 2797-6823

No. Publikasi: 21710.2108

Katalog: 5204003.2171

Ukuran buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah halaman: xii + 36 halaman

Naskah:

BPS Kota Batam

Penyunting:

BPS Kota Batam

Desain cover oleh:

BPS Kota Batam

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Batam

Pencetak:

PT. Ripos Bintana Press

Sumber ilustrasi:

Freepik.com, ANTARA/Sahrul Manda Tikupadang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan Sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

Statistik Hortikultura Kota Batam 2020

Pengarah

Rahmad Iswanto, SST., M.Si

Penanggung Jawab

Desmaini, S.Si

Editor

Resa Surya Utama, SST., M.E

Naskah :

Adlina Khairunnisa, SST.

Infografis :

Adlina Khairunnisa, SST.

Gambar Kulit :

Dekha Dwi Harianja, SST.



KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Hortikultura Kota Batam 2020 merupakan publikasi tahunan BPS berdasarkan Survei Pertanian Tanaman Hortikultura. Survei tersebut terselenggara berkat kerja sama antara BPS Kota Batam dengan Dinas Pertanian Kota Batam.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah luas panen dan produksi dari tanaman hortikultura seperti tanaman sayuran dan buah – buahan semusim, tanaman buah – buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Pengumpulan data dilaksanakan oleh Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data (PPD), Kepala Cabang Dinas (KCD), Dinas Pertanian Kota Batam, dan pengolahan data dilaksanakan oleh BPS Kota Batam.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Batam, Juni 2021

Badan Pusat Statistik Kota

Batam
kepala,


Rahmad Iswanto

DAFTAR ISI

halaman

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
1 Pendahuluan	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Tujuan dan Ruang Lingkup	4
2 Metodologi	5
2.1 Sumber Data	6
2.2 Kegiatan Pengumpulan Data.....	6
2.3 Konsep dan Definisi	8
3 Ulasan Singkat	17
3.1 Tanaman Sayur – Sayuran dan Buah Semusim	18
3.2 Tanaman Buah – Buahan dan Sayuran Tahunan	25
3.3 Tanaman Biofarmaka	31
3.4 Tanaman Hias	33

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1	Kelompok Tanaman Sayuran Semusim	9
Tabel 2.2	Kelompok Tanaman Buah Semusim	10
Tabel 2.3	Kelompok Tanaman Biofarmaka	13
Tabel 2.4	Kelompok Tanaman Hias Potong	14
Tabel 2.5	Kelompok Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya	15

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 3.1	Luas Panen Sayuran Semusim Terbesar di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (hektar).....	19
Gambar 3.2	Produksi Sayuran Semusim Terbanyak di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)	21
Gambar 3.3	Produksi Sayuran Semusim Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal).....	22
Gambar 3.4	Luas Panen Buah – Buahan Semusim Terbesar Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (hektar)	23
Gambar 3.5	Produksi Buah – Buahan Semusim Terbanyak di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)	24
Gambar 3.6	Produksi Buah – Buahan Semusim Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal).....	25
Gambar 3.7	Produksi Buah – Buahan Tahunan Terbanyak di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)	26
Gambar 3.8	Produksi Buah – Buahan Tahunan Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal).....	27
Gambar 3.9	Tanaman Mangga dan Pisang yang Menghasilkan per Triwulan di Kota Batam Tahun 2020 (pohon).....	28
Gambar 3.10	Produksi Sayuran Tahunan di Kota Batam Tahun 2020 (kwintal).....	29

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 3.11	Produksi Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 (kwintal)	30
Gambar 3.12	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Terbesar di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (m2)	31
Gambar 3.13	Produksi Tanaman Biofarmaka Terbesar Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 (kg)	33
Gambar 3.14	Luas Panen Tanaman Hias Terbesar di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (m2)	35
Gambar 3.15	Produksi Melati Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 (kg)	36

BAB 1

PENDAHULUAN

Subsektor hortikultura
berperan penting dan strategis
dalam pembangunan nasional



1.1 Latar Belakang

Subsektor hortikultura memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Upaya – upaya diversifikasi pangan dan peningkatan gizi masyarakat berhubungan erat dengan upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura yang pada akhirnya akan meningkatkan sumber pendapatan bagi penduduk.

Kebutuhan data khususnya data pertanian oleh pengguna data baik dari pemerintah, maupun swasta semakin meningkat. Berbagai data pertanian digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi program baik di bidang pertanian maupun bidang lain yang terkait dengan sektor pertanian seperti sektor industri, perdagangan dan jasa. Salah satu penunjang proses pembangunan di bidang pertanian khususnya tanaman hortikultura adalah diperlukannya data yang dapat digunakan

perdagangan dan jasa. Salah satu penunjang proses pembangunan di bidang pertanian khususnya tanaman hortikultura adalah diperlukannya data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan kebijakan agar tujuan pembangunan dapat mencapai sasarnya. Publikasi ini menggambarkan potensi tanaman hortikultura yang terdapat di Kota Batam.

1.2 Landasan Hukum

Pengumpulan data tanaman hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan diseminasi data adalah sebagai berikut:

- a. Undang – Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik;
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 November 1970;
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006;
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MENKUIIN/1/73 Tanggal 23 Januari 1973;

- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973;
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 Tanggal 20 November 1972;
- h. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$ tanggal 23 Juni 1975;
- i. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$ tanggal 17 Desember 1984;
- j. Nota Kesepakatan Bersama Nomor $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

1.3 Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan penyajian publikasi Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura Kota Batam 2020 ini adalah untuk menyediakan data statistik penunjang di Sektor Pertanian, khususnya mengenai tanaman hortikultura (non tanaman hias) yang terdiri dari tanaman sayuran, buah-buahan, dan biofarmaka yang terdapat di Kota Batam.

BAB 2

METODOLOGI

**TANAMAN SAYURAN
DAN BUAH - BUAHAN SEMUSIM**



**TANAMAN BUAH - BUAHAN
DAN SAYURAN TAHUNAN**



TANAMAN BIOFARMAKA



TANAMAN HIAS



2.1 Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS (untuk laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim); SPH-BST (untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan); SPH-TBF (untuk laporan tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (untuk laporan tanaman hias). Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah – buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah – buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

2.2 Kegiatan Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah

tanaman, dan besarnya produksi. Daftar SPH-SBS secara umum mencakup informasi luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per kilogram.

Daftar SPH-BST secara umum mencakup jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu, tanaman yang dibongkar/ditebang, tanaman belum menghasilkan, tanaman produktif yang menghasilkan, tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan, tanaman tua/rusak, tanaman akhir triwulan laporan, produksi dan harga jual petani per kilogram.

Daftar SPH-TBF dan SPH-TH secara umum mencakup luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis atau dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per satuan produksi.

2.3 Konsep dan Definisi

2.3.1 Tanaman Sayuran dan Buah – Buah Semusim

Konsep dan definisi yang disajikan mencakup hal – hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam Daftar SPH-SBS (Tanaman Sayuran dan Buah – Buah Semusim).

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah – buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah yang berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Luas panen habis Januari – Desember adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember.

Luas panen belum habis Desember adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada bulan Desember.

Luas panen Januari – Desember adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) bulan Desember.

Produksi satu tahun adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak Januari sampai dengan Desember.

Produksi habis adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah – buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

Produksi belum habis adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah – buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan tanamannya belum dibongkar pada periode pelaporan.

Tabel 2.1 Kelompok Tanaman Sayuran Semusim

Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	Hektar	Umbi Basah
Bawang Putih	Hektar	Umbi Basah
Bawang Daun	Hektar	Daun Segar
Kentang	Hektar	Umbi Basah
Kubis	Hektar	Daun Krop
Kembang Kol	Hektar	Sayuran Segar
Petsai	Hektar	Sayuran Segar
Wortel	Hektar	Umbi Basah
Lobak	Hektar	Umbi dengan Daun
Kacang Merah	Hektar	Polong Basah
Kacang Panjang	Hektar	Sayuran Segar
Cabe Besar	Hektar	Buah Segar
Cabe Rawit	Hektar	Buah Segar
Paprika	Hektar	Buah Segar
Jamur	m ²	Sayuran Segar
Tomat	Hektar	Buah Segar
Terung	Hektar	Buah Segar
Buncis	Hektar	Buah Segar
Ketimun	Hektar	Buah Segar

Labu Siam	Hektar	Buah Segar
Kangkung	Hektar	Sayuran Segar
Bayam	Hektar	Sayuran Segar

Tabel 2.2 Kelompok Tanaman Buah Semusim

Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
Melon	Hektar	Buah Segar
Semangka	Hektar	Buah Segar
Blewah	Hektar	Buah Segar
Stroberi	Hektar	Buah Segar

2.3.2 Tanaman Buah – Buah dan Sayuran Tahunan

Tanaman Buah – Buah dan Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berumur lebih dari satu tahun. Bentuk produksi buah – buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nanas dengan mahkotanya (jambul). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

1. **Jenis tanaman buah – buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus**

Kelompok buah – buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidak berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih

ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serentak merupakan dasar penggolongan ini. Yang termasuk kelompok ini adalah mangga, manggis, rambutan, Duku/langsat/kokosan dan sukun.

2. Jenis tanaman buah – buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun

Jenis ini dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun dan dipanen terus menerus satu musim. Tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, misalnya pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur. Tanaman buah yang dipanen terus menerus satu musim, misalnya alpukat, durian, dan jambu air.

3. Jenis tanaman buah – buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus

Kelompok tanaman ini dapat dipanen terus menerus dalam satu tahun, contohnya salak, nanas, apel, dan pisang.

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral, dan lain – lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Yang

termasuk kelompok ini adalah Melinjo, Petai, dan Jengkol. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

2.3.3 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

Tabel 2.3 Kelompok Tanaman Biofarmaka

Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
Jahe	m ²	Akar
Laos	m ²	Akar
Kencur	m ²	Akar
Kunyit	m ²	Akar
Lempuyang	m ²	Akar
Temulawak	m ²	Akar
Temuireng	m ²	Akar
Temukunci	m ²	Akar
Dlingo	m ²	Akar
Mengkudu	m ²	Buah Segar
Mahkota Dewa	m ²	Buah Segar
Kejibeling	m ²	Daun
Sambiloto	m ²	Batang
Lidah Buaya	m ²	Daun Segar

2.3.4 Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per

triwulan. Produksi tanaman hias dan biofarmaka yang dicatat adalah tanaman yang diusahakan/dijual.

Produktivitas atau hasil per satuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman hias dapat dibagi menjadi kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot dan kelompok tanaman hias lainnya.

Tabel 2.4 Kelompok Tanaman Hias Potong

Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
Anggrek	m ²	Bunga Potong
Anthurium Bunga	m ²	Bunga Potong
Anyelir	m ²	Bunga Potong
Gerbera	m ²	Bunga Potong
Gladiol	m ²	Bunga Potong
Heliconia	m ²	Bunga Potong
Krisan	m ²	Bunga Potong
Mawar	m ²	Bunga Potong
Sedam Malam	m ²	Bunga Potong

Tabel 2.5 Kelompok Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya

Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
Tanaman Hias dalam Pot		
Dracaena	m ²	Pohon
Aglaonema	m ²	Pohon
Kamboja Jepang	m ²	Pohon
Euphorbia	m ²	Pohon
Phylodendron	m ²	Pohon
Pakis	m ²	Pohon
Monstera	m ²	Pohon
Soka	m ²	Pohon
Cordyline	m ²	Pohon
Diffenbachia	m ²	Pohon
Pedang – Pedangan	m ²	Pohon
Anthurium Daun	m ²	Pohon
Caladium	m ²	Pohon
Tanaman Hias Lainnya		
Melati	m ²	Pohon
Palem	m ²	Pohon

BAB 3

ULASAN SINGKAT

TAHUKAH ANDA ?

44 % TANAMAN MELATI DIHASILKAN
DI KECAMATAN BENGKONG

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah – buahan, tanaman hias, dan obat – obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti bawang merah, cabe merah, dan cabai rawit merupakan komoditas yang mempengaruhi angka inflasi.

Sektor Pertanian Kota Batam mampu menyumbang sekitar 1,05 persen untuk produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku tahun 2020. Untuk memantau tingkat keberhasilan program – program pertanian yang dilaksanakan di Kota Batam maka berikut ini ulasan secara singkat mengenai pencapaian luas panen, produksi dan produktivitas serta gambaran sebaran beberapa komoditas tanaman hortikultura pada tahun 2020.

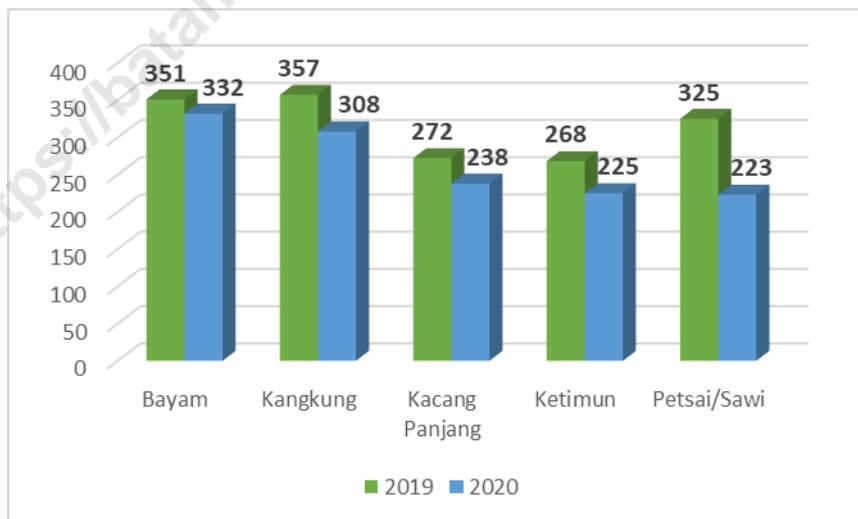
3.1 Tanaman Sayur – Sayuran dan Buah Semusim

3.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim

Pada tahun 2020 beberapa komoditas sayur – sayuran semusim mengalami penurunan luas panen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu petsai/sawi, terung, ketimun, cabai besar,

kangkung, cabai rawit, dan bayam. Penurunan luas panen yang besar adalah petersai/sawi turun 102 hektar (31,38 persen), terung turun 37 hektar (25,34 persen), ketimun turun 43 hektar (16,04) persen, cabai besar turun 38 hektar (15,38 persen), kangkung turun 49 hektar (13,73 persen), cabai rawit turun 16 hektar (13,33 persen), dan Bayam turun 19 hektar (5,41 persen). Berbeda dengan komoditas sayuran lainnya, bawang daun dan bawang merah mengalami peningkatan luas panen pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya. Luas panen bawang merah naik sebesar 2 hektar (200 persen) dan bawang daun naik 8 hektar (16,33 persen).

Gambar 3.1 Luas Panen Sayuran Semusim Terbesar di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (hektar)



Jenis tanaman yang cukup potensial di Kota Batam adalah bayam, kangkung, kacang panjang, ketimun, dan petsai/sawi. Keempat jenis tanaman tersebut dapat ditemui di semua kecamatan kecuali Batu Ampar, Lubuk Baja, dan Bengkong. Potensi terbesar untuk tanaman bayam berada di Kecamatan Sagulung dengan kontribusi bayam mencapai 29,22 persen (97 hektar). Sementara, potensi terbesar komoditas kangkung, kacang panjang, ketimun, dan petsai/sawi terdapat di Bulang.

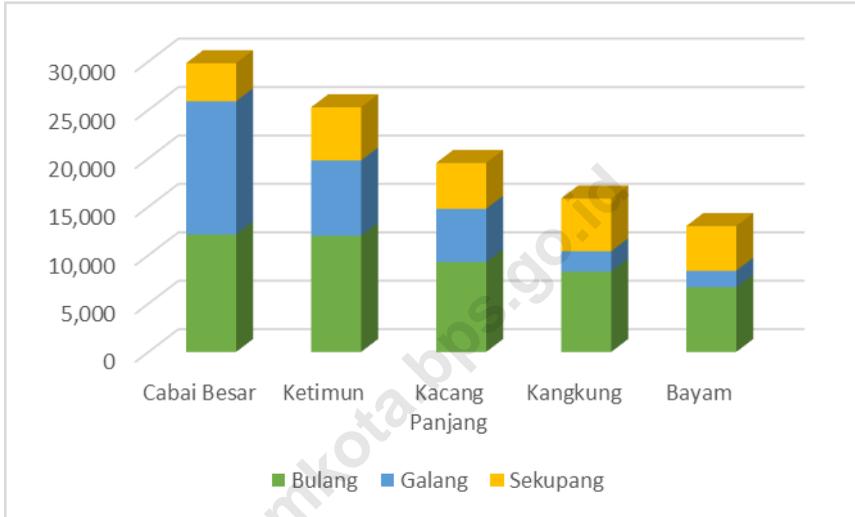
3.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Semusin

Produksi tanaman sayuran semusim terbanyak di Kota Batam adalah cabai besar sebanyak 35.327 kwintal (16,5 persen). Cabai besar sebagian besar diproduksi di Kecamatan Galang dan Bulang. Pada tahun 2020, produksi cabai besar di Kecamatan Galang sebesar 13.759 kwintal (38,95 persen) sedangkan produksi cabai besar di Kecamatan Bulang sebesar 12.126 kwintal (34,32 persen).

Gambar 3.2 Produksi Sayuran Semusim Terbanyak di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)



Gambar 3.3 Produksi Sayuran Semusim Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)

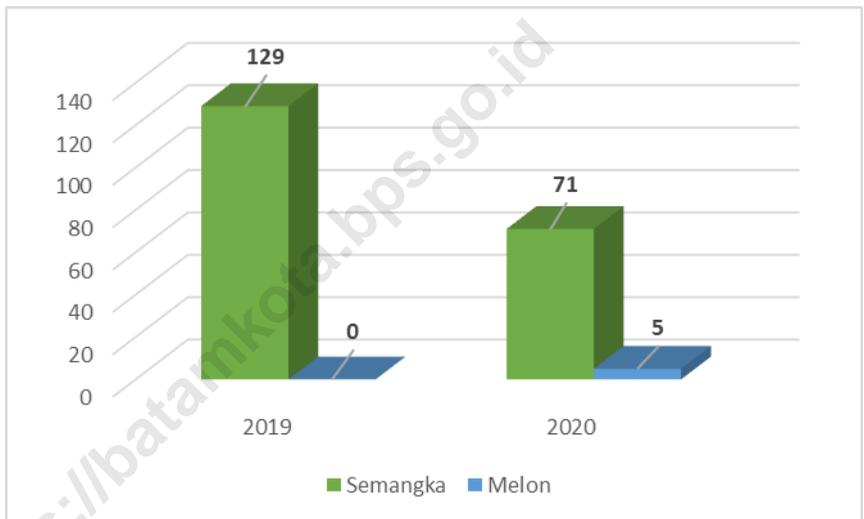


3.1.3 Luas Panen Tanaman Buah – Buahhan Semusim

Pada tahun 2019 dan 2020, luas panen buah – buahan semusim mempunyai urutan yang tetap dalam luas panen yaitu melon dan semangka. Pada tahun 2020 luas panen melon sebesar 5 hektar dan semangka sebesar 71 hektar. Potensi terbesar untuk tanaman melon berada di Kecamatan Bulang dengan kontribusi 100 persen (5 hektar). Kecamatan Bulang juga merupakan wilayah yang memberikan kontribusi terbesar

untuk tanaman semangka yang mencapai 76,06 persen (54 hektar).

Gambar 3.4 Luas Panen Buah – Buahhan Semusim Terbesar Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (hektar)

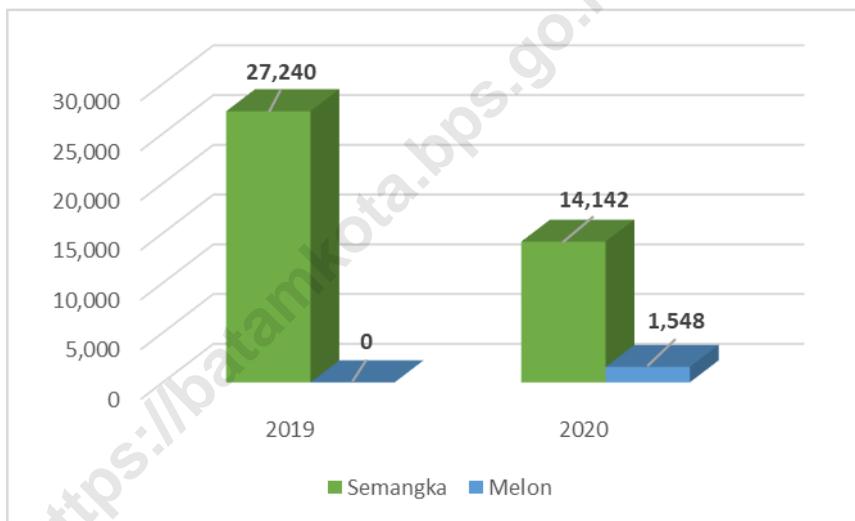


3.1.4 Produksi Tanaman Buah – Buahhan Semusim

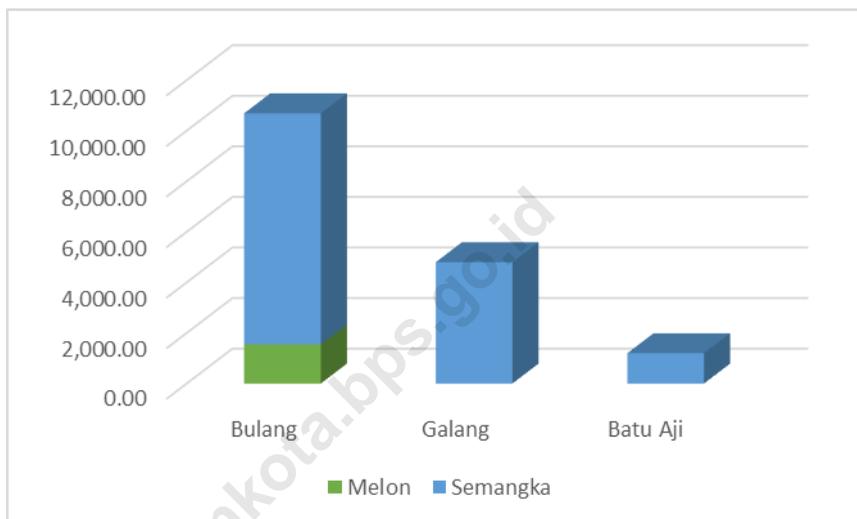
Pada tahun 2020 produksi melon sebesar 1.548 kwintal dan semangka sebesar 15.142 kwintal. Sementara itu, pada tahun 2019 tidak ada produksi melon sedangkan produksi semangka sebesar 27.240 kwintal. Penghasil melon di Kota Batam adalah Kecamatan Bulang sebesar 1.548 kwintal atau 100 persen. Penghasil semangka terbesar adalah Kecamatan

Bulang sebesar 9.142 kwintal atau 60,37 persen dan Kecamatan Galang dengan produksi sebesar 4.800 kwintal atau 31,69 persen.

Gambar 3.5 Produksi Buah – Buahhan Semusim Terbanyak di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)



**Gambar 3.6 Produksi Buah – Buahhan Semusim
Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Batam
Tahun 2019 – 2020 (kwintal)**



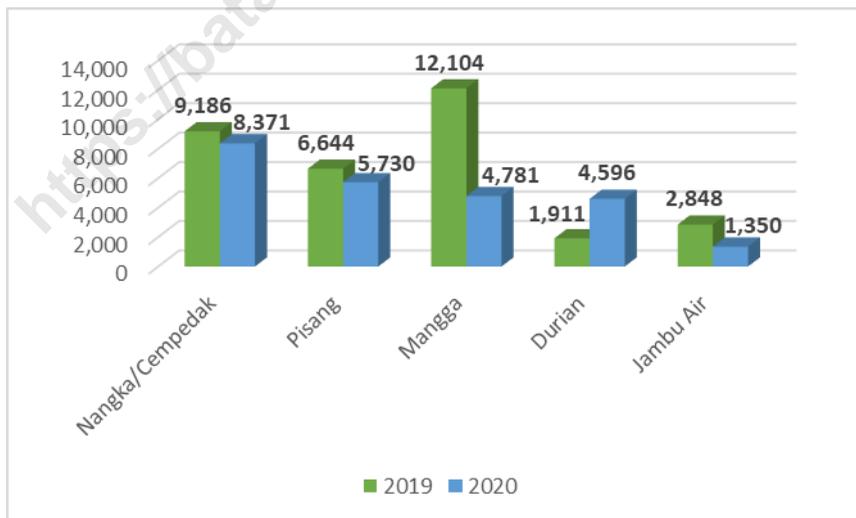
3.2 Tanaman Buah – Buahhan dan Sayuran Tahunan

3.2.1 Tanaman Buah – Buahhan Tahunan

Produksi hortikultura sangat tergantung musim dan ekologi. Selain itu unsur benih juga sangat berpengaruh pada keberhasilan produksi hortikultura. Dari dua puluh lima komoditas buah – buahan tahunan yang diamati perkembangannya, lima komoditas mengalami kenaikan produksi dibandingkan tahun 2019, diantaranya yaitu sukun, alpukat, durian, jeruk siam/keprok, dan belimbing. Komoditas yang mengalami penurunan cukup besar secara presentasi adalah mangga sebesar 7.323 kwintal.

Produksi buah di Kota Batam tahun 2020 yang terbanyak dari aspek produksi adalah nangka/cepedak, pisang, mangga, durian, dan jambu air. Produksi nangka/cepedak merupakan produksi terbanyak pada tahun 2020 yaitu sebesar 8.370,7 kwintal yang sebagian besar dihasilkan di Kecamatan Galang mencapai 3.810 kwintal atau 45,52 persen dan Kecamatan Belakang Padang sebesar 1.825 kwintal atau 21,80 persen. Tanaman nangka/cepedak merupakan tanaman yang berbuah sepanjang tahun. Pola banyaknya tanaman yang menghasilkan tahun 2020 kebanyakan pada triwulan 1 dan 4.

Gambar 3.7 Produksi Buah – Buahhan Tahunan Terbanyak di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (kwintal)



**Gambar 3.8 Produksi Buah – Buah Tahunan
Terbanyak Menurut Kecamatan di Kota Batam
Tahun 2019 – 2020 (kwintal)**

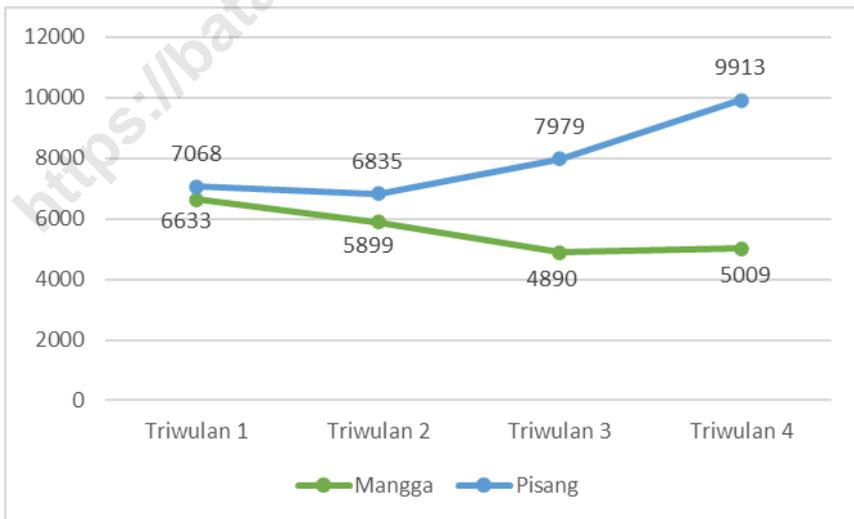


Jumlah tanaman pisang dan mangga yang menghasilkan merupakan tanaman yang terbanyak menghasilkan buah. Tanaman pisang merupakan tanaman yang berbuah sepanjang tahun dan tidak mengenal musim. Musim pisang dapat dilihat pada banyaknya tanaman yang menghasilkan untuk masing – masing triwulan yang berbeda dan mulai meningkat pada triwulan III. Produksi pisang pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,76 persen dibandingkan tahun 2019. Produksi pisang pada tahun 2020 sebesar 5.729,53 kwintal merupakan tanaman menghasilkan terbesar. Penghasil pisang

terbesar di Kecamatan Sagulung sebesar 2.107 kwintal atau 36,77 persen.

Produksi mangga tahun 2020 sebesar 4.781 kwintal yang sebagian besar dihasilkan di Kecamatan Sagulung mencapai 1.824 kwintal atau 38,15 persen. Produksi mangga mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 60,50 persen dibandingkan tahun 2019. Tanaman mangga juga merupakan tanaman yang berbuah tidak sepanjang tahun. Hal ini dapat dilihat dari pola banyaknya tanaman yang menghasilkan tahun 2020 kebanyakan pada triwulan 1.

Gambar 3.9 Tanaman Mangga dan Pisang yang Menghasilkan per Triwulan di Kota Batam Tahun 2020 (pohon)

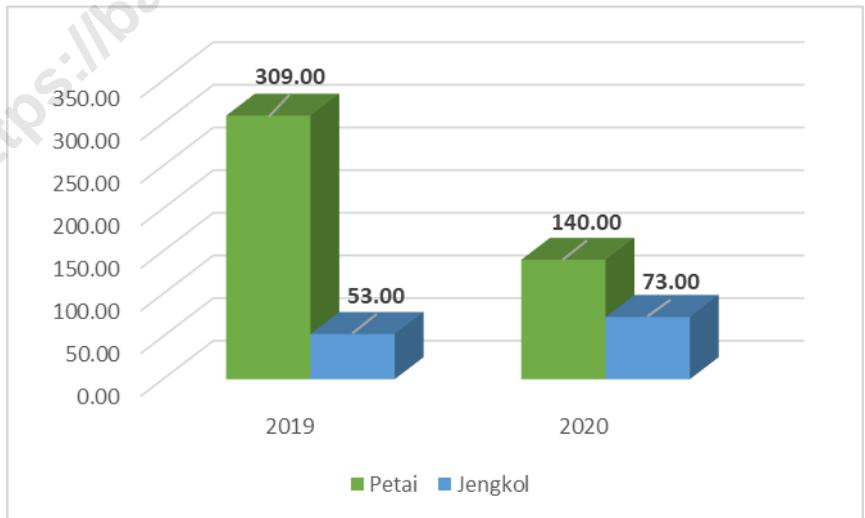


3.2.2 Tanaman Sayur Tahunan

Kota Batam memproduksi tanaman sayuran tahunan yang terdiri dari petai dan jengkol. Produksi jengkol naik sebesar 20 kwintal atau sebesar 37,74 persen. Sementara itu, produksi petai turun sebesar 169 kwintal atau sebesar 54,69 persen.

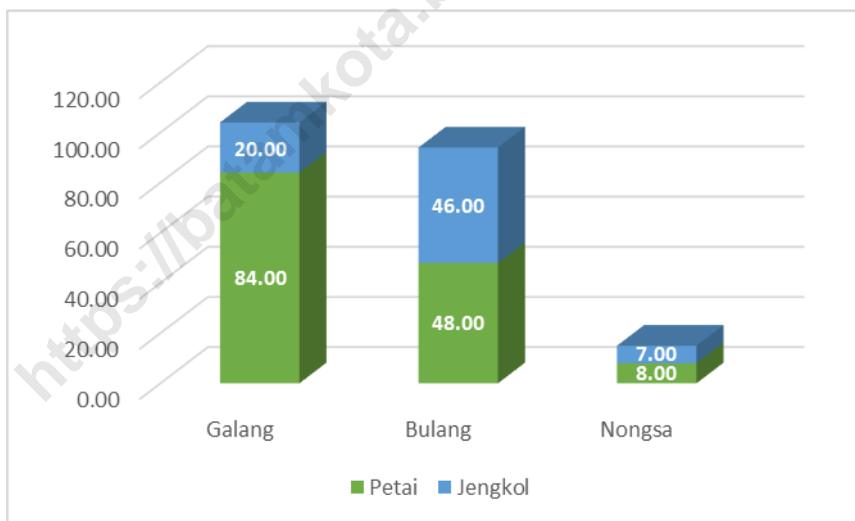
Tanaman jengkol hanya dihasilkan di tiga kecamatan dengan produksi masing – masing Kecamatan Bulang sebesar 46 kwintal atau 63,01 persen, Kecamatan Galang sebesar 20 kwintal atau 27,39 persen, dan Kecamatan Nongsa 7 kwintal atau 9,59 persen.

Gambar 3.10 Produksi Sayuran Tahunan di Kota Batam Tahun 2020 (kwintal)



Produksi petai pada tahun 2020 sebesar 140 kwintal. Kecamatan Galang merupakan penghasil petai terbesar yaitu 84 kwintal atau 60 persen diikuti Kecamatan Bulang sebesar 48 kwintal atau 34,28 persen, dan Kecamatan Nongsa sebesar 8 kwintal atau 5,71 persen.

Gambar 3.11 Produksi Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 (kwintal)

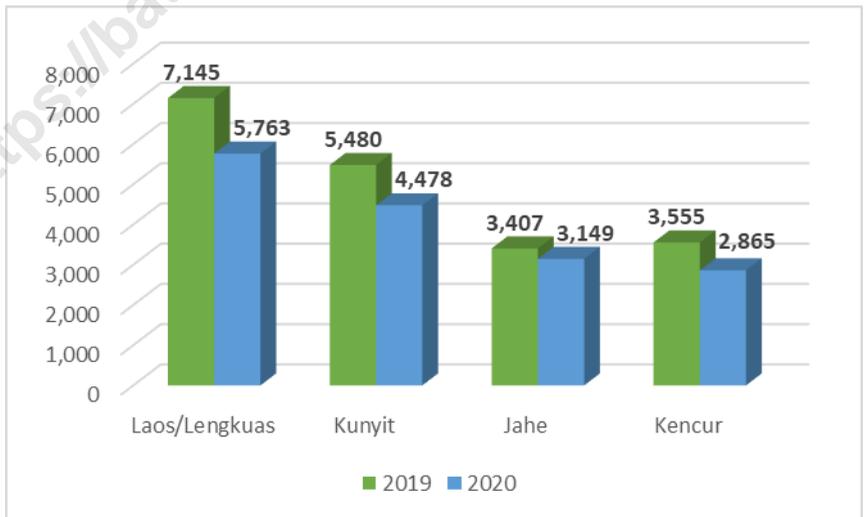


3.3 Tanaman Biofarmaka

3.3.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka yang dihasilkan di Kota Batam antara lain jahe, laos/lengkuas, kunyit, dan kencur. Luas panen tanaman laos/lengkuas yang menghasilkan terbesar di Kecamatan Sekupang yaitu sebesar 1.660 m² atau 28,80 persen dari keseluruhan Kota Batam. Pada tahun 2020 seluruh komoditas biofarmaka di Kota Batam mengalami penurunan luas panen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan luas panen terjadi pada tanaman kencur turun 690 m² atau 19,41 persen, laos/lengkuas turun 1.382 m² atau 19,34 persen, kunyit turun 1.002 m² atau 18,28 persen dan jahe turun 258 m² atau 7,57 persen.

Gambar 3.12 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Terbesar di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (m²)

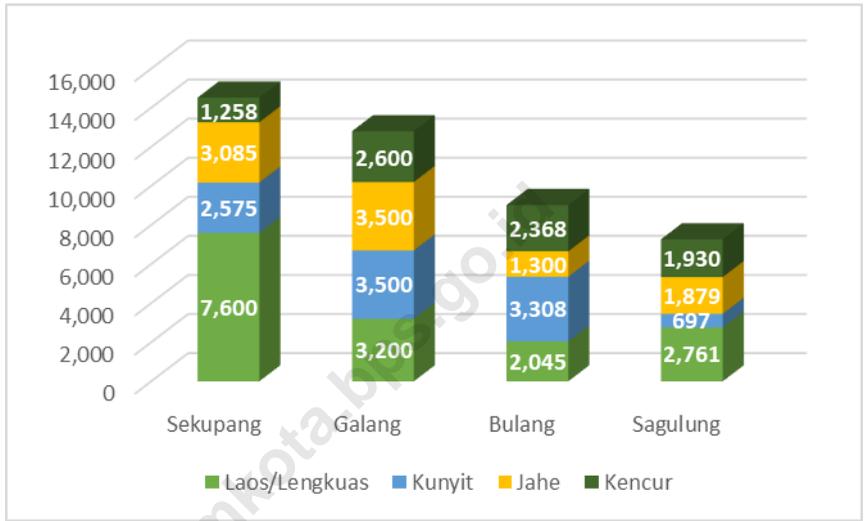


3.3.2 Produksi Tanaman Biofarmaka

Pada tahun 2020, secara umum produksi tanaman biofarmaka mengalami penurunan produksi. Tanaman yang mengalami penurunan produksi terbesar secara absolut adalah laos/lengkuas 5.839 (20,36 persen). Sedangkan komoditas yang secara persentase mengalami penurunan cukup besar adalah kencur 3.087 kg (27,16 persen).

Kecamatan Bulang, Galang, Sagulung, Sekupang merupakan wilayah yang menghasilkan berbagai macam jenis tanaman biofarmaka. Produksi laos/lengkuas paling banyak dihasilkan di Sekupang yaitu sebesar 7.600 kg. Sementara itu, kunyit, kencur, dan jahe paling banyak dihasilkan di Galang.

Gambar 3.13 Produksi Tanaman Biofarmaka Terbesar Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 (kg)



3.4 Tanaman Hias

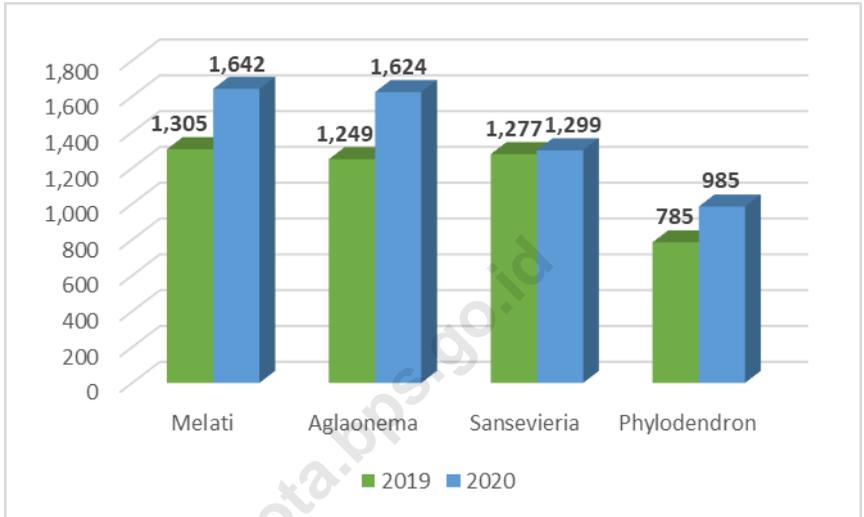
3.4.2 Luas Panen Tanaman Hias

Secara umum komoditas tanaman hias pada tahun 2020 mengalami kenaikan luas panen yang besar dibandingkan tahun sebelumnya, diantaranya yaitu mawar, aglaonema, melati, phylodendron, cordyline, sansevieria (pedang – pedangan), dan heliconia (pisang – pisang). Kenaikan luas panen tersebut masing – masing mawar naik 165 m² atau 30,56 persen, aglaonema naik 375 m² atau 30,02 persen, melati naik 337 m² atau 25,82 persen, phylodendron naik 200 m² atau

25,48 persen, cordyline naik 30 m² atau 3,2 persen, sansevieria naik 22 m² atau 1,72 persen, and heliconia naik 11 m² atau 1,26 persen. Kenaikan luas panen terbesar secara absolut terjadi pada melati yaitu sebesar 377 m². Melati terbanyak berada di Sekupang mencapai 67,60 persen.

Berbeda dengan komoditas tanaman hias lainnya, tanaman pakis, euphorbia, diffenbachia, adenium (kamboja), anthurium daun, ixora (soka), anthurium bunga, anggrek, dracaena, caladium, dan palem mengalami penurunan luas panen pada tahun 2020. Penurunan luas panen terbesar secara absolut terjadi pada diffenbachia yaitu sebesar 655 m². Diffenbachia terbanyak berada di Sekupang mencapai 80,87 persen.

Gambar 3.14 Luas Panen Tanaman Hias Terbesar di Kota Batam Tahun 2019 – 2020 (m²)



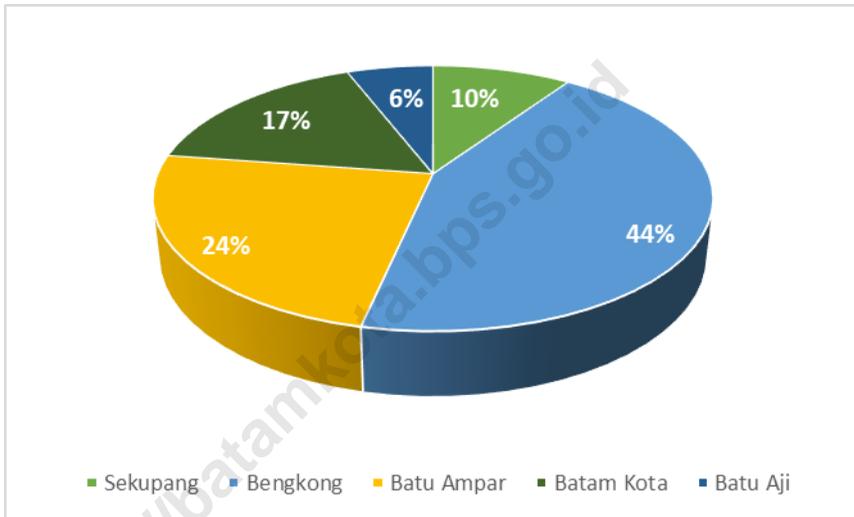
3.4.2 Produksi Tanaman Hias

Pada tahun 2020, secara umum produksi tanaman hias mengalami kenaikan produksi. Tanaman yang mengalami kenaikan produksi terbesar secara absolut adalah palem 22.984 pohon (151,72 persen). Sedangkan komoditas yang secara persentase mengalami penurunan cukup besar secara absolut adalah antherium daun 1.023 pohon (20,25 persen).

Kecamatan Sekupang, Bengkong, Batu Ampar, Batam Kota, dan Batu Aji merupakan wilayah yang menghasilkan berbagai macam jenis tanaman hias. Melati dihasilkan oleh kecamatan

tersebut. Produksi melati paling banyak dihasilkan di Bengkong yaitu sebesar 3.096 kg (44 persen)

Gambar 3.15 Produksi Melati Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 (kg)





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

Jalan Raja Ali Kelana, Batam Kota
Telp. (0778) 7433299 Fax. (0778) 7433299
Email: bps2171@bps.go.id
Website: <http://batamkota.bps.go.id>

ISSN 2797-6823



9 772797 682004